

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang paling banyak menghasilkan tanaman hias. Tanaman hias termasuk dalam ilmu hortikultura. Hortikultura secara harfiah berasal dari bahasa latin *hortus* yang berarti kebun atau taman dan *cultura* yang berarti budidaya. Tanaman hias yang terdiri dari tanaman hias daun, batang, akar, bunga, buah serta tanaman hias air merupakan tanaman yang memiliki nilai keindahan untuk dibudidayakan (Mattjik 2018).

Pembudidayaan tanaman hias mudah dilakukan di Indonesia karena negara ini memiliki potensi tanah yang subur serta iklim yang tropis. Wilayah Jawa Barat menjadi salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi tinggi untuk pembudidayaan tanaman hias. Menurut hasil Survei Pertanian Antar Sensus (2018) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), banyaknya jumlah petani di Jawa Barat yang mencapai 3.250.825 orang dikarenakan wilayah ini terdapat daerah dataran tinggi serta pegunungan yang memiliki iklim yang baik untuk menanam, khususnya tanaman hias. Menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2021, produksi semua jenis tanaman hias yang ada di Indonesia total mencapai 603.154.168 pohon (BPS 2021). Hal ini menunjukkan tingginya jumlah permintaan terhadap tanaman hias di Indonesia. Jumlah produksi tanaman hias dari 6 provinsi di Pulau Jawa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Total produksi tanaman hias di 6 provinsi tahun 2021

Provinsi	Jumlah produksi	Satuan	Presentase
DKI Jakarta	428.983	Pohon	0.07%
Jawa Barat	131.703.099	Pohon	22.47%
Jawa Tengah	184.943.588	Pohon	31.55%
DI Yogyakarta	1.467.647	Pohon	0.25%
Jawa Timur	261.946.022	Pohon	44.68%
Banten	5.727.400	Pohon	0.98%
Jumlah	586.216.739	Pohon	100%

Sumber: Badan Pusat Statistik (2021)

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi dengan jumlah produksi tanaman hias terbanyak dengan persentase sebesar 44,68%. Jumlah produksi terbanyak diurutkan kedua yaitu Jawa Tengah 31,55% dan disusul dengan Jawa Barat 22,47%. Tingginya jumlah produksi yang ada di Jawa Barat dikarenakan permintaan dari konsumen yang cukup tinggi. Banyaknya manfaat yang bisa didapatkan dari mempunyai tanaman hias juga menjadi faktor tingginya permintaan konsumen. Hal ini menjadi peluang untuk budidaya tanaman hias di Jawa Barat.

Salah satu perusahaan di Jawa Barat yang bergerak di budidaya tanaman hias adalah Hara Nursery. Perusahaan Hara Nursery merupakan perusahaan tanaman hias yang terletak di Desa Waru Jaya, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Jawa barat. Jumlah produksi tanaman hias pada Perusahaan Hara Nursery dapat dilihat pada Tabel 2.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Tabel 2 Jumlah produksi tanaman di Hara Nursery tahun 2019-2021

Tahun	Jumlah produksi	Satuan	Pertumbuhan (%)
2019	13.304	Pohon	
2020	9.220	Pohon	-46%
2021	11.891	Pohon	55%

Sumber: Hara Nursery (2022)

Jumlah produksi tanaman di Hara Nursery yang dipaparkan pada Tabel 2 menunjukkan terjadinya penurunan jumlah produksi pada tahun 2020 sebesar 46% dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan terjadinya pandemi Covid-19 sehingga *retailer* dan *landscaper* mengurangi permintaan dan menyebabkan penurunan jumlah produksi. Jumlah produksi perusahaan pada tahun 2021 meningkat cukup baik sebesar 55% dari tahun 2020, maka dari itu upaya penyusunan strategi untuk meningkatkan kembali penjualan perlu dilakukan agar suatu perusahaan dapat bertahan.

Salah satu tanaman hias yang paling banyak diproduksi oleh Hara Nursery yaitu *Scindapsus silver lady*. Tanaman hias ini diproduksi mencapai 6% dari total produksi tanaman di Hara Nursery. Tanaman *Scindapsus silver lady* berasal dari Asia Tenggara dan termasuk ke dalam genus *Scindapsus* dengan famili *Araceae*. *Scindapsus silver lady* memiliki karakteristik, yaitu daun lonjong berbentuk seperti hati berwarna hijau dengan corak berwarna perak yang lebih dominan daripada warna dasarnya. Tanaman ini memiliki batang yang panjang serta bunga yang kecil. Tanaman hias *Scindapsus silver lady* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Tanaman *Scindapsus silver lady* pada Hara Nursery tahun 2022

Sumber: Hara Nursery (2022)

Jumlah produksi dan penjualan tanaman hias *Scindapsus silver lady* di Hara Nursery dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.

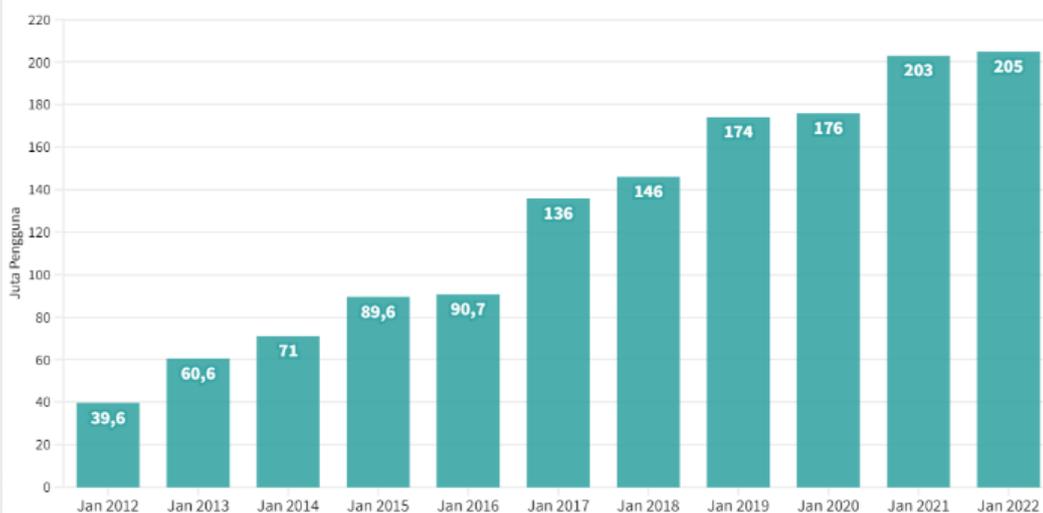
Tabel 3 Jumlah produksi dan penjualan *Scindapsus silver lady* di Hara Nursery tahun 2019-2021

Tahun	Produksi <i>Scindapsus silver lady</i>	Total penjualan	Presentase (%)
2019	856	401	46,8%
2020	573	306	53,5%
2021	712	412	57,8%
Rata-rata	714	373	52,3%

Sumber: Hara Nursery (2022)

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa dalam tiga tahun terakhir ini, tanaman hias *Scindapsus silver lady* memiliki jumlah produksi yang tinggi, namun tidak diimbangi dengan penjualan yang dilakukan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemasaran yang optimal oleh perusahaan, salah satu upayanya melalui *digital marketing*.

Digital marketing adalah istilah umum untuk pemasaran barang atau jasa yang ditargetkan, terukur, dan interaktif dengan menggunakan teknologi digital. Istilah lain dari *digital marketing* adalah *online marketing* atau *internet marketing* (Prasetyo 2020). *Digital marketing* dipilih karena teknologi informasi yang semakin berkembang serta pengguna internet di Indonesia yang semakin meningkat. Menurut data *We Are Social* tahun 2022, pengguna internet di Indonesia mencapai 205 juta berarti ada sekitar 73,7% populasi Indonesia yang menggunakan internet.



Gambar 2 Jumlah pengguna internet di Indonesia tahun 2012-2022

Sumber: *We Are Social* (2022)

Dilihat dari kondisi pemasaran perusahaan pada tanaman hias *Scindapsus silver lady* yang belum optimal, penggunaan strategi *digital marketing* bisa menjadi cara oleh perusahaan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Manfaat yang bisa didapatkan dari *digital marketing* diantaranya dapat meningkatkan penjualan, meningkatkan kapabilitas perusahaan, dan lebih dekat dengan konsumen. *Digital marketing* ini dilakukan dengan memanfaatkan *website*.

1.2 Tujuan

Pernyataan berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, disimpulkan bahwa tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini sebagai berikut :

1. Merumuskan rencana pengembangan bisnis pada perusahaan Hara Nursery.
2. Menganalisis aspek finansial dan non finansial pada pengembangan bisnis pada Hara Nursery.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.